

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini semakin meningkat sehingga menuntut perusahaan untuk lebih efisien, efektif, dan ekonomis dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan. Kebutuhan akan informasi juga menjadi sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, agar bisa bertahan dalam persaingan yang ketat. Informasi yang berkualitas yaitu yang akurat, relevan, dan tepat waktu dapat membantu keputusan bisnis yang tepat yang dapat disesuaikan dengan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada masing-masing perusahaan. Gaji atau upah merupakan hal yang sangat sensitif dalam suatu perusahaan. Menurut Pasal 1 ayat 30 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan. Karyawan akan merasa puas dengan besaran gaji apabila yang diterimanya sesuai dengan tingkat keahlian dan jabatannya. Sehingga karyawan akan terdorong untuk bekerja semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya. Tingkat pendapatan atau besaran gaji karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat, dan harganya.

Apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka akan berpengaruh pada prestasi kerja, semangat, dan motivasi yang menurun. Pengelolaan gaji yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan akan mengakibatkan kekecewaan pada karyawan. Fakta yang sering ditemui adalah demonstrasi para karyawan yang menuntut kenaikan gaji serta perbaikan kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, dalam pengelolaan gaji membutuhkan penanganan yang tepat dan efektif oleh pihak-pihak terkait dalam hal ini manajemen suatu perusahaan atau instansi pemerintah harus menerapkan suatu sistem yang mampu digunakan untuk mengendalikan proses tersebut, yaitu sistem pengendalian internal penggajian.

Sistem penggajian merupakan manajemen sumber daya manusia yang meliputi serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang mencakup penentuan gaji, upah, dan insentif lainnya secara efektif. (Krimiaji, 2010:422). Pada prosesnya sistem informasi akuntansi penggajian dilaksanakan oleh beberapa fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem penggajian pada perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Yenni (2017) pemisahan masing-masing tugas pada setiap fungsi bertujuan untuk meminimalisir adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji serta sebagai salah satu langkah untuk memudahkan manajemen perusahaan melakukan pengawasan terhadap jalannya operasional perusahaan. Sistem ini dirancang untuk memberikan informasi mengenai gambaran jelas atau dengan kata lain transparansi mengenai gaji karyawan agar dapat dengan mudah dipahami dan digunakan oleh pihak terkait. Oleh

karena itu, penggajian yang tidak efektif dapat berpengaruh terhadap penurunan kinerja karyawan yang juga akan berdampak pada tidak tercapainya visi misi perusahaan. Selanjutnya berdasarkan penelitian terdahulu (Faishol, 2017) teknik sistem pencatatan data yang digunakan suatu perusahaan ikut berpengaruh terhadap proses pengolahan data. Dalam perusahaan yang menggunakan teknik komputerisasi, proses kegiatan pengolahan data dapat dikontrol secara efektif dan efisien. Sebaliknya pada teknik pencatatan manual, proses pengolahan data membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga kurang terkontrolnya sistem tersebut dengan baik. Keduanya baik teknik komputerisasi maupun teknik manual dapat berjalan dengan baik dan efektif apabila ditunjang dengan sumber daya dan fungsi-fungsi yang memadai dan sesuai dengan tugasnya masing-masing.

PT. Surabaya Putra Mandiri merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada bidang *freight forwarding* atau ekspedisi muatan dengan kapal laut sebagai sarana transportasi. Dalam proses administrasi, pengelolaan sistem penggajian ditangani oleh perusahaan. Namun, terdapat permasalahan pada sistem penggajian karyawan. Gaji ditangani langsung oleh bagian keuangan dan kasir dan dibayarkan dua kali setiap bulannya yang langsung diberikan melalui sistem komputerisasi (transfer). Perhitungan jam kerja dilakukan pada akhir bulan yang ditentukan melalui laporan dari *finger print* yang digunakan oleh perusahaan. Hal ini dinilai rentan terhadap kesalahan perhitungan dan penyimpangan dalam proses pengelolaannya, karena ditangani oleh satu orang saja. Masalah ini dikhawatirkan dapat mengakibatkan adanya

rasa curiga serta kesalahpahaman oleh karyawan atau pihak terkait yang berhubungan dengan penerimaan gaji dan upah. Oleh karena itu selain sistem informasi akuntansi penggajian, sistem pengendalian internal yang efektif juga sangat dibutuhkan oleh PT. Surabaya Putra Mandiri dalam proses pengawasan dan pengendalian guna untuk mencegah adanya kesalahan dan penyimpangan pada saat pelaksanaan penggajian karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang penulis ajukan yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian di PT. Surabaya Putra Mandiri?
2. Bagaimana upaya pengendalian internal dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi penggajian di PT. Surabaya Putra Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dari dilakukannya penelitian ini, antara lain :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk melatih dan menerapkan teori-teori yang didapat dari perkuliahan untuk selanjutnya dibandingkan dengan praktik di lapangan.
2. Sebagai salah satu syarat mahasiswa dalam menuntaskan perkuliahan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Surabaya Putra Mandiri.
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang digunakan sebagai upaya menunjang pengendalian internal pada PT. Surabaya Putra Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang sistem informasi akuntansi penggajian sebagai upaya peningkatan pengendalian internal perusahaan.
2. Bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian sebagai masukan dan saran kepada perusahaan mengenai sistem informasi akuntansi penggajian sebagai upaya peningkatan pengendalian internal perusahaan.
3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dapat menambah referensi bahan bacaan serta dokumentasi di perpustakaan Universitas.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian meliputi, seluruh dokumen, catatan akuntansi, fungsi yang terlibat, jaringan dan prosedur pencatatan, sistem otorisasi, serta praktik yang sehat yang digunakan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Surabaya Putra Mandiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode

deskriptif kualitatif, dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara. Keterbatasan penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat bergantung kepada interpretasi peneliti tentang informasi yang ada dalam wawancara. Untuk mengurangi kesalahan pada wawancara, maka peneliti menggunakan proses triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari informan yang berbeda. Sedangkan pada triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data yaitu metode wawancara secara mendalam, observasi, serta dokumentasi.